BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan pribadi manusia. Karena pendidikan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai jalan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sistem pendidikan yang baik diharapkan memunculkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui pendidikan, manusia dididik, dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II, pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, diperlukan pelaksanaan proses belajar dan mengajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar seorang guru berkewajiban memberikan bimbingan kepada setiap siswa agar mudah menerima pelajaran dengan baik. Setiap siswa memiliki kemampuan,

kecerdasan, dan daya tangkap yang berbeda. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi para guru, agar setiap siswa mampu memperoleh prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran yang meliputi kemampuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menguasai pelajaran yang diukur melalui tes dengan perolehan nilai. Tes merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti motivasi, kemampuan inteligensi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti lingkungan belajar, dan metode mengajar guru.

Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh lingkungan belajar karena lingkungan belajar yang kondusif dan tenang dapat memberikan kenyamanan dalam belajar sehingga dapat memacu semangat belajar siswa. Sedangkan lingkungan belajar yang tidak kondusif seperti ruang kelas yang kurang rapih dan dalam keadaan kotor, suasana kelas yang tidak nyaman dan gaduh, media pembelajaran yang kurang memadai akan mengganggu kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya akan berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar juga dapat mempengaruhi metode belajar yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi. Metode yang digunakan harus tepat dan

sesuai dengan kondisi siswa agar nantinya siswa akan tertarik dengan materi-materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi sampai saat ini metode yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang sesuai bahkan guru cenderung menggunakan satu metode saja secara terus menerus. Hal ini tentunya akan membuat siswa merasa cepat jenuh dalam belajar, dan dapat berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapainya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sangat berperan dalam proses belajar yaitu dapat memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Namun tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi, ada pula siswa yang tingkat motivasinya rendah sehingga mereka kurang semangat dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar. Sikap dan tingkah laku siswa antara lain mengobrol dengan teman sebangkunya, mengaktifkan handphone dalam kelas, menyontek saat ulangan. Tentunya hal ini akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun.

Selain itu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan inteligensi yang dimiliki siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan inteligensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu kemampuan inteligensi yang berbeda akan mempengaruhi siswa dalam menangkap dan menguasai materi yang disampaikan. Siswa yang memiliki kemampuan inteligensi tinggi akan lebih cepat menangkap dan menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga

prestasinya cenderung baik. Sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan inteligensi yang rendah cenderung akan mengalami kegagalan dalam belajar, lambat dalam berpikir, sehingga prestasi belajarnya rendah.

Faktor lain yang dianggap sebagai salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar bukanlah suatu bakat atau bawaan lahir yang sudah dimiliki sejak masih kecil. Seorang siswa dikatakan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar yang baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki cara-cara belajar yang tidak baik maka dikatakan tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Pada umumnya siswa masih sering melakukan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu mereka umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali belajar secara rutin, selain itu ketika proses belajar di kelas kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Kebiasaan belajar ini harus dilatih dan dibimbing baik diberikan dirumah maupun disekolah. Dengan adanya bimbingan maka akan membantu siswa dalam menentukan cara belajar yang baik, efektif, dan efisien dalam menentukan aktivitas belajar, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar yang memuaskan.

Sekolah merupakan tempat atau lembaga bagi siswa untuk memperoleh ilmu dan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan tingkat menengah yang didirikan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

SMK Negeri 46 Jakarta Timur yang beralamat di Jl. B7 Cipinang Pulo ini memiliki tiga program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Siswa SMK Negeri 46 Jakarta memiliki kebiasaan dalam belajar yang berbeda seperti mereka umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali belajar secara rutin baik di sekolah ataupun di rumah, apabila ada tugas dan belum selesai mengerjakannya siswa tersebut mencontek hasil pekerjaan temannya, selain itu ketika proses belajar di kelas siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 46 Jakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
2. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi
3. Motivasi belajar yang rendah
4. Kemampuan inteligensi siswa yang berbeda-beda
5. Kebiasaan belajar yang kurang baik sehingga menyebabkan prestasi belajar yang kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasikan diatas ternyata banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada "Pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna antara lain bagi:

1. Peneliti, diharapkan dapat memperoleh tambahan wawasan pengetahuan untuk menangani masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.
2. Sekolah, sebagai bahan masukan bagi para guru dan pimpinan sekolah dalam upaya memahami pentingnya motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa di sekolah dan di rumah sebagai salah satu cara menumbuhkan dan memelihara prestasi belajar siswa.
3. Universitas Negeri Jakarta, menambah koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan perpustakaan Fakultas Ekonomi, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan lulusannya.